

ABSTRAK

Azizatun Nisa. 200103030252, Pandangan Guru Syukrani Terhadap Konsep *Tazkiyah al-Nafs* Syekh Abd al-Shamad al-Palimbani Dalam Kitab *Hidâyah al-Sâlikîn*, Pembimbing: (1) H. Abdul Hakim, M. Ag. dan (2) Ahda Fitriani, M.H.I., Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Guru Muhammad Syukrani, *Tazkiyah al-nafs*, Syekh Abd Al-Shamad Al-Palimbani, Kitab *Hidâyah al-Sâlikîn*.

Perkembangan zaman menghadirkan tantangan moral dan spiritual yang menuntut pembinaan jiwa melalui *tazkiyah al-nafs*, yaitu proses penyucian diri dari sifat tercela dan penguatan akhlak mulia. Syekh Abd al-Shamad al-Palimbani menyusun konsep *tazkiyah al-nafs* secara sistematis dalam *Hidâyah al-Sâlikîn*, sementara Guru Muhammad Syukrani menekankan penerapannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari melalui pengendalian hawa nafsu dan pembinaan akhlak. Studi mengenai pemahaman dan praktik *tazkiyah al-nafs* oleh Guru Syukrani masih terbatas, padahal penting untuk menilai relevansi ajaran tasawuf klasik dalam pendidikan dan kehidupan modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep *tazkiyah al-nafs* dalam kitab *Hidâyah al-Sâlikîn* karya Syekh Abd al-Shamad al-Palimbani dan mengetahui pandangan Guru Muhammad Syukrani terhadap *tazkiyah al-nafs* tersebut.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*), metode kualitatif dan pendekatan deskriptif mengandalkan keterlibatan aktif peneliti di lapangan mengumpulkan melalui observasi dan partisipasi aktif dalam penelitian. Prosesnya dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Kemudian, dianalisis menggunakan teori Imam al-Ghazali dan Ibnu Qoyyim tentang konsep *tazkiyah al-nafs*

Penelitian ini menemukan dua hal utama. *Pertama*, *tazkiyah al-nafs* dalam kitab *Hidâyah al-Sâlikîn* bersifat sistematis dan teoretis dengan berlandaskan tradisi tasawuf klasik, yang menempatkan penyucian jiwa sebagai inti perjalanan spiritual melalui tahapan *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli*, kebersihan batin menjadi syarat diterimanya ibadah dan jalan menuju *ma'rifat* kepada Allah Swt. *Kedua*, *Tazkiyah al-nafs* menurut Guru Muhammad Syukrani adalah proses seumur hidup untuk membersihkan hati, menanam akhlak terpuji, dan mendekatkan diri kepada Allah melalui praktik *dzikir*, *muhasabah*, pengendalian nafsu serta bimbingan guru, sehingga tercapai amal bermanfaat, akhlak mulia, dan ketenangan batin.